



### PENINGKATAN KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN UNP MELALUI PELATIHAN DIBIDANG REFLEKSI DAN TOTOK WAJAH/FACIAL (GO SALON MUSLIMAH BERBASIS ANDROID)

#### IMPROVING ENTERPRENEURSHIP IN BEAUTY AND EDUCATION STUDENTS BY TRAINING IN REFLEXY AND FACIAL ACCUPRESSURE

Rahmiati<sup>1</sup>, Murni Astuti<sup>2</sup>, Ika Parma Dewi<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas: Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup> Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

E-mail: [rahmiati19@yahoo.com](mailto:rahmiati19@yahoo.com)

#### INFO ARTIKEL

##### Koresponden

Rahmiati

[rahmiati19@yahoo.com](mailto:rahmiati19@yahoo.com)

##### Kata kunci:

pelatihan, wirausaha, refleksi, totok wajah/facial, go salon muslimah, android

hal: 148 - 154

#### ABSTRAK

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya lulusan/alumni jurusan tata rias yang belum bekerja. Dari 89 mahasiswa yang telah tamat pada tahun 2013 sampai 2017, 36 orang (40%) masih menganggur, 14 orang (15%) bekerja sebagai honor di SMK bidang kecantikan, sedangkan wirausaha adalah 39 orang (43%). Kegiatan ini merupakan suatu Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) mahasiswa dari pemerintah yang memberikan pelatihan kepada alumni dan mahasiswa dalam bidang refleksi dan totot wajah/facial serta manajemen pengelolaan usaha. Tujuan kegiatan ini diharapkan alumni dan mahasiswa mampu: a) Meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mengenai refleksi dan totok wajah/facial, b). Meningkatkan keterampilan dalam mengelola usaha Salon Muslimah, c) Menerapkan hygiene dan sanitasi ruang Salon Muslimah, etika sebagai terapis yang professional, d) Berwirausaha secara mandiri dengan keterampilan refleksi dan totok wajah/facial, dan manajemen usaha secara professional serta pemakaian aplikasi android dari *Go Massage*. Dari pelaksanaan kegiatan ini peserta sangat termotivasi dalam mengikuti kegiatan untuk mengembangkan dan menerapkan dalam berusaha. Saat ini telah terbentuknya lima kelompok usaha alumni dan mahasiswa di bidang refleksi dan totot wajah/facial. Kegiatan usaha alumni dan mahasiswa untuk menerima pelanggan dilaksanakan di salon kecantikan Tata Rias dan kecantikan, juga dapat dilaksanakan di masing-masing salon/rumah kelompok usaha mahasiswa, serta dengan mendatangi rumah pelanggan melalui aplikasi android dari go jek.

Copyright © 2018 UJCS. All rights reserved.

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Correspondent:</b></p> <p><b>Rahmiati</b> rahmiati19@yahoo.com</p> <p><b>Keywords:</b> training, entrepreneurship, reflection, blooded-face/facial, go salon muslimah, android</p> <p>page: 148 - 154</p>	<p><i>This activity is motivated by the fact that there are still many graduates/alumni majoring in cosmetology who have not worked. From 89 students who graduated in 2013 to 2017, 36 people (40%) were still unemployed, 14 people (15%) worked as an honorarium in the beauty field vocational school, while entrepreneurs were 39 people (43%). This activity is an Entrepreneurship Development Program of students from the government who provide training to alumni and students in the field of reflection and blooded-face/facial as well as business management. The aim of this activity is expected for alumni and students to be able to: a) Improve and develop the knowledge and skills regarding reflection and blooded-face/facial. b). Improve skills in managing the business of Salon Muslimah. c) Applying hygiene and sanitation to the Salon Muslimah room, ethics as a professional therapist. d) Entrepreneurship independently with reflection and blooded-face/facial skills, and professional business management as well as the use of android applications from Go Massage. From the implementation of this activity the participants were very motivated in participating in activities to develop and implement in entrepreneurship. At present there have been five business groups of alumni and students in the field of reflection and blooded-face/facial. The alumni and student business activities to receive customers are carried out at the beauty salon of Makeup and Beauty, can also be carried out in each salon/house of student business group, and by visiting the customer's home via the android application from gojek.</i></p> <p>Copyright © 2018 UJCS. All rights reserved.</p>

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki kecerdasan dan keahlian akan mampu mengali dan meningkatkan potensi yang ada pada dirinya, mampu menciptakan lapangan kerja baru serta mampu mengembangkan segala kreatifitas yang dapat bermamfaat bagi diri sendiri, orang lain dan lingkungannya, sehingga kesejahteraan meningkat. Peningkatan sumber daya yang berkualitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu melalui pendidikan secara formal maupun pendidikan non formal atau kursus.

Jurusan tata rias dan kecantikan merupakan salah satu jurusan yang berada pada Fakultas Pariwisata dan Kecantikan yang bertujuan untuk menciptakan mahasiswa yang kompeten dibidang tatarias dan kecantikan yang mampu untuk membuka lapangan kerja atau berwirausaha selain menjadi guru di sekolah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bidang kecantikan baik kecantikan kulit maupun kecantikan rambut. Namun dalam kenyataan belum sesuai apa yang diharapkan oleh jurusan itu sendiri yaitu masih ada alumni yang belum bekerja. Sesuai dengan data di jurusan Rias dan Kecantikan UNP jumlah mahasiswa yang belum bekerja bertambah setiap tahunnya setelah menamatkan perkuliahannya, mereka belum mampu untuk membuka usaha sendiri. Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan hal tersebut adalah faktor dari dalam (internal) individu maupun faktor eksternal. Faktor

eksternal penyebabnya salah satunya adalah karena lapangan kerja semakin terbatas baik disektor formal maupun sektor non formal sehingga banyak terjadi pengangguran. Dari segi faktor internal mungkin disebabkan kurangnya keterampilan di bidang tata rias atau kurang minat dalam berusaha. Sesuai dengan data di jurusan tata rias dan kecantikan, angka pengangguran bertambah tiap tahunnya.

Dari 89 mahasiswa yang telah tamat pada tahun 2013 sampai 2017, 36 orang (40%) masih menganggur, 14 orang (15%) bekerja sebagai honor di SMK bidang kecantikan, sedangkan wirausaha adalah 39 orang (43%). Sesuai fenomena di atas pemerintah melakukan program untuk mengurangi pengangguran di masyarakat dengan memberikan pelatihan keterampilan kepada masyarakat namun belum menyeluruh. Hal ini disebabkan karena jumlah masyarakat yang padat, dana yang terbatas, maka usaha tersebut masih belum memperoleh hasil yang memuaskan. Oleh karena itu pemerintah bekerjasama dengan perguruan tinggi melakukan beberapa program salah satunya adalah program pengembangan kewirausahaan (PPK). dengan misi menghasilkan wirausaha-wirausaha baru dari kampus, melalui program terintegrasi dengan kreasi metode yang diserahkan sepenuhnya kepada perguruan tinggi melalui Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK). PPK melaksanakan pembinaan kepada tenant melalui pelatihan manajemen usaha dan sejumlah kegiatan kreatif lainnya untuk menghasilkan wirausaha baru yang mandiri berbasis iptek. Tenant harus meningkatkan keterampilan dalam menghasilkan produk di program studi masing-masing.

Pelatihan dan penyuluhan kewirausahaan sangat diperlukan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa di bidang refleksi dan totok wajah/*facial* menggunakan program *Go massage* serta manajemen usaha. Salon Muslimah merupakan salon yang menawarkan berbagai pelayanan badan seperti refleksi dan totok wajah/*facial* menggunakan program *Go massage* khusus wanita namun dengan prinsip yang menerapkan prinsip syari'at Islam. Kebutuhan untuk tampil cantik dalam agama Islam dianjurkan dengan niat yang lurus tanpa menimbulkan nafsu bagi kaum lelaki. Selain untuk kecantikan dan salon ini juga mengingatkan akan kesehatan yang menjadi prioritas. Salon Muslimah ini hanya diperuntukkan kepada wanita muslimah pada khususnya wanita pada umumnya. Salon Muslimah ini membantu wanita muslimah untuk merawat tubuhnya dan menghilangkan keletihan dan untuk kesehatan.

Usaha bisnis Salon Muslimah ini mempunyai prospek yang sangat baik, pelaksana Iptek bagi kewirausahaan kecantikan dan kesehatan juga tidak meragukannya lagi bahkan untuk beberapa tahun kedepan, dikarenakan bidang Salon sangat jarang di kota Padang dan belum memenuhi kategori Salon yang sebenarnya. Pemasaran Salon ini dengan cara pemesanan berbasis android. Harapan dari kegiatan ini yaitu semoga banyak masyarakat yang terinspirasi dengan adanya Salon Muslimah, sehingga mampu menciptakan usaha yang unik profesional dan kreatif yang dibutuhkan Mahasiswa dan Alumni Jurusan Tata Rias dan Kecantikan UNP, serta dapat membuka lapangan kerja baru, baik dalam industri yang sama maupun industri yang lain.

Dengan kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) ini, penulis tertarik untuk memberikan pelatihan keterampilan berupa "*Pelatihan Refleksi dan Totok Wajah/Facial (Go Salon Muslimah berbasis Android) untuk menciptakan kewirausahaan*

Mahasiswa dan Alumni Jurusan Tata Rias dan Kecantikan UNP" untuk tahun ke dua. Dengan adanya pengetahuan refleksi dan totok wajah/facial serta manajemen usaha Salon ini diharapkan mahasiswa-mahasiswa dan Alumni Jurusan Tata Rias dan Kecantikan UNP dapat mengembangkan jiwa wirausaha secara mandiri dan profesional khususnya usaha Salon Muslimah.

#### **METODE PELAKSANAAN**

1. Untuk mencapai target dan luaran dengan maksimal, maka dalam pelaksanaan pelatihan ini digunakan metode yang bervariasi seperti:
2. Metode ceramah dan tanya jawab untuk memperkenalkan pengetahuan dan keterampilan refleksi dan totok wajah/facial (Go Salon Muslimah) berbasis Android.
3. Metode demonstrasi untuk melatih keterampilan refleksi dan totok wajah/facial (Go Salon Muslimah) Berbasis Android
4. Metode praktek mulai dari persiapan, proses kerja, dan hasil yang di capai, serta umpan balik untuk mengetahui tingkat kemajuan peserta dalam keterampilan refleksi dan totok wajah/facial (Go Salon Muslimah) Berbasis Android.
5. Metode resitasi atau pemberian tugas praktek kepada peserta yang dilakukan setelah praktek untuk melatih keterampilan peserta. Untuk mengetahui tingkat kemajuan peserta dilakukan bimbingan serta umpan balik selama kegiatan mulai dari persiapan, proses dan hasil. Terakhir dilakukan evaluasi terhadap hasil praktek yang telah dilaksanakan oleh peserta.

Sasaran kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan ini adalah alumni dan mahasiswa yang telah duduk pada semester 3 dan semester 5. Perekrutan mahasiswa dan alumni dilakukan sebagai berikut:

6. Mengumpulkan anggota Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) (Alumni dan mahasiswa) Jurusan Tata Rias dan Kecantikan 5 Kelompok (10 Orang) untuk mengetahui permasalahan dalam pengembangan usaha secara mandiri.
7. Mencari informasi kebutuhan apa yang dibutuhkan oleh anggota Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) (Alumni dan mahasiswa) tersebut dalam mengatasi masalah.
8. Melakukan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dalam mengatasi masalah untuk tahun II.

#### **HASIL KEGIATAN**

Kegiatan pelatihan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) bagi Alumni dan mahasiswa jurusan Tata Rias dan kecantikan yang dilaksanakan selama 5 Kali Pertemuan (16, 17 September dan 23, dan 7 Oktober 2018), bertempat pelatihan hari pertama di Labor ER1 Jurusan Tata Rias dan pelatihan hari 2,3,4 dan 5 di Labor Integrasi Lantai 4 sebanyak 11 orang peserta yang terdiri dari 8 orang Mahasiswa, 2 orang alumni, 1 orang teknisi jurusan tata rias dan kecantikan. Setelah pelatihan dilaksanakan, peserta di harapkan mencari client/pelangan minimal 5 orang tiap bulan, Program ini dilaksanakan mulai bulan September sampai bulan Desember 2018. Di setiap akhir bulan peserta wajib membuat laporan usaha dan bukti (dokumentasi) dari kerja usaha dalam mencari klient dari Bulan September sampai Desember 2018. Nara sumber untuk pelaksanaan kegiatan ini untuk pelatihan refleksi dan totok wajah didatangkan dari salon muslimah, untuk facial

menggunakan alat mikrodermabrasi dosen tata rias dan kecantikan, manajemen usaha salon kecantikan dari dosen Ekonomi UNP, dan untuk program aplikasi android dari Go Jek Sumatera Barat.

Hasil yang diperoleh melalui kegiatan pelatihan refleksi dan totok wajah/facial (go salon muslimah berbasis android) untuk menciptakan kewirausahaan mahasiswa dan alumni jurusan tata rias dan kecantikan unp tahun 2018 dapat dikemukakan sebagai berikut:

*Pertama*, peserta diberi penyuluhan tentang konsep refleksi, facial dan totok wajah, bahan dan alat yang digunakan untuk refleksi dan totok wajah/facial.

*Kedua*, peserta dapat melaksanakan refleksi. Pengetahuan tentang pengurutan melalui titik-titik syaraf.

*Ketiga*, peserta diberi pelatihan teknik facial. Disini peserta diajari dan mempraktekkan keterampilan tentang pelaksanaan facial kulit wajah

*Keempat*, peserta didaftarkan pada go massage. Dimana biaya Pendaftaran untuk 5 tenan (pertenan Rp.710.000). Pada *Go massage* peserta IbK bisa mendapatkan orderan melalui *online*.

*Kelima*, peserta melaksanakan kegiatan berusaha menerima klien yang dapat dilayanan di salon kecantikan Jurusan Tata Rias dan Kecantikan, di rumah masing-masing peserta/kelompok, dan melayani di rumah klien melalui orderan *online*. Dokumentasi kegiatan pelaksanaan dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Hari Pertama Penyuluhan oleh Nara Sumber



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Hari Pertama (Totok wajah/Facial)

Pelayanan refleksi dan totok wajah merupakan suatu pelayanan perawatan kulit wajah yang bertujuan untuk meningkatkan kelancaran peredaran darah, meningkatkan fungsi kulit dan menenangkan syaraf. Perawatan kulit wajah ini dapat dilakukan secara berkala sesuai dengan usia dan kondisi kulit untuk usia. Usaha-usaha ahli kecantikan dalam melakukan perawatan tubuh dan wajah dapat melalui jenis

perawatan: pembersihan, massage, perawatan dengan masker, penerapan dengan menggunakan alat kecantikan (Hakim, Nelly dkk 1998).

Salah satu alat yang digunakan dalam pelatihan ini adalah alat Elektrik Mikrodermabrasi yang bertujuan untuk untuk menghilangkan sel kulit mati dari permukaan kulit dengan kristal mikro yang aman dan bebas alergi. Prosedur ini akan membersihkan dan mengelupas kulit, menghilangkan pori-pori yang tersumbat serta membersihkan minyak dan kotoran. Sebagai hasilnya, kulit akan menjadi lebih halus dan bersih. Prosedur ini juga dikenal dengan istilah pengelupasan kristal. Selain menghilangkan noda dan tanda-tanda penuaan serta kerusakan kulit, mikrodermabrasi juga dapat membuat kulit menjadi lebih sehat dan kuat. Kulit yang baru tumbuh setelah prosedur akan mengandung lebih banyak elastin dan kolagen, dua protein yang dapat membuat kulit menjadi lebih kencang dan kuat. Sayangnya, produksi kolagen akan berkurang seiring bertambahnya usia, sehingga kulit menjadi kendur dan tidak seimbang. Mikrodermabrasi dapat meningkatkan produksi kolagen, sehingga wajah pasien dapat terlihat lebih kencang dan muda (<https://www.dosdoc.com/id/info/procedur>, diakses tanggal 26 Oktober 2018).

Pijat refleksi bisa dijadikan pilihan untuk memanjakan diri di sela-sela kesibukan. Berbeda dengan pijat atau urut biasa, pijat refleksi lebih fokus pada titik-titik yang ada di tubuh, terutama pada kaki dan tangan. Titik-titik tubuh tersebut terhubung langsung dengan saraf-saraf organ, sehingga ketika dipijat akan mempengaruhi fungsi organ. Manfaat pijak refleksi adalah: (1) mengurangi tingkat kegelisahaan, (2) membantu pengobatan kanker, (3) melancarkan peredaran darah, (4) mengurangi sakit kepala (<https://helohehat.com/hidup-sehat/tips-sehat/manfaar-pijat-refleksi-bagi-kesehatan> Diakses tanggal 26 Oktober 2018).

Dalam pelatihan peserta juga diberikan cara menerima klien dan melayani pelanggan mulai dari datang sampai selesai refleksi dan totok wajah/facial dilakukan. Nara sumber mempraktek cara menerima tamu dan melayani. Diawali dengan mempersilakan tamu masuk, menanyakan apa yang dapat dibantu, mempersilakan klien untuk mengganti pakaian, membuka segala perhiasan yang dipakai yang mengganggu lancarkan refleksi dan totok wajah/facial, memberikan tempat perhiasan, dan mempersilakan klien untuk naik ke tempat massage bed. Semua yang dilakukan dengan cara ramah dan sopan, bertujuan untuk kepuasan pelanggan. Dengan pelayanan yang baik dan memuaskan pelanggan akan datang kembali melakukan perawatan. Itu semuanya adalah kiat untuk mengaet pelanggan untuk datang kembali. Pelayanan yang ramah dan menyenangkan dapat menarik kembali konsumen untuk datang untuk menggunakan jasa pelayanannya. Hal ini merupakan suatu keterampilan yang berbentuk *soft skill* yang harus dimiliki oleh karyawan atau terapis.

Peserta yang terdiri dari 5 (lima) kelompok usaha mendapatkan satu paket bahan dan alat refleksi dan totok wajah/facial yang dapat digunakan oleh peserta untuk melakukan kewirausahaan di rumah secara *online* melalui situs android Go Massage, dan juga bisa di salon Ameera bertempat di salon jurusan tata rias dan kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan UNP. Salon ini dilengkapi dengan alat-alat yang mendukung untuk perawatan badan dan spa, refleksi dan totok wajah/facial. Peserta diwajibkan untuk membuat laporan praktek kewirausahaan yang telah dilakukan dalam satu bulan beserta pelaporan keuangan. Praktek usaha ini dapat membentuk jiwa kewirausahaan, meningkatkan keterampilan dan mendatangkan income bagi

mahasiswa dan alumni. Peran kewirausahaan adalah membentuk kembali pola produksi yang telah diciptakan, mengaplikasikan suatu teknik atau teknologi baru ke atas suatu produksi, serta memproses sesuatu yang lama dengan cara baru dengan menggunakan bahan baku baru atau mengorganisasikan kembali proses keluaran (Ganefri dan Hidayat, 2013).

## SIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) yaitu pelatihan refleksi dan totok wajah/facial (go salon muslimah berbasis android) untuk menciptakan kewirausahaan mahasiswa dan alumni jurusan tata rias dan kecantikan unp tahun 2018 dan hasil pelaksanaan kegiatan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan dan pemahaman tentang praktek a) Teknik refleksi, b) Facial, c) totok wajah sudah dikuasai peserta dan peserta sudah dapat mencari client/pelanggan untuk refleksi dan totok wajah/facial (go salon muslimah berbasis android/Go Massage)
2. Pelatihan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) dilaksanakan pada tanggal 16, 17, 23 September 2017, dan 7 Oktober 2018.

Sehubungan dengan hasil yang telah diperoleh melalui kegiatan ini, berikut dikemukakan beberapa saran, yaitu: Mengingat besarnya manfaat kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) ini, maka berdasarkan hal tersebut disarankan bahwa: Kegiatan IPTEK bagi Kewirausahaan (PPK) seperti refleksi dan totok wajah/facial ini dapat meningkatkan kewirausahaan mahasiswa dan alumni jurusan tata rias FPP UNP. Kegiatan-kegiatan yang sejenis ini perlu terus dilaksanakan agar tingkat persentase pengangguran menurun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ganefri dan Hendra Hidayat. 2013. *Rahasia Kewirausahaan, Tool-Tool Berbisnis, Strategi Usaha, Dan Konsep Kewirausahaan Dikupas Tuntas*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Panduan Penelitian dan Pengaduan Masyarakat, Kemenristek Dikti 2017.
- Hakim, Nelly; Sartono, Roem; komala, Diana Yusuf; Rooseno, Tati Mutalib; Laksmana, Hendra T. 1999. *Tata Kecantikan Kulit Tingkat Terampil*. Penerbit Meutia Cipta Sarana. Jakarta.
- Rahmiati .2013. *Merias Diri*. Padang: UNP PESS
- Apa itu Mikrodermabrasi: Gambaran Umum, <https://www.docdoc.com/id/info/procedure/microdermabrasion/>, diakses tanggal 26 Oktober 2018).
- Pijat Refleksi banyak manfaatnya, tidak semua orang boleh dipijat. (<https://helohehat.com/hidup-sehat/tips-sehat/manfaat-pijat-refleksi-bagi-kesehatan/>. Diakses tanggal 26 Oktober 2018).

=====